

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah Yamaha Mataram Sakti Cab. Setiabudi Semarang yang berada di Jl. Setiabudi No. 107 Semarang, sedangkan objek penelitiannya adalah seluruh karyawan yang bekerja pada Dealer Yamaha Mataram Sakti Cab. Setiabudi Semarang.

3.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi adalah seluruh wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang berkualitas dan berkarakteristik yang ditetapkan oleh peneliti tersebut dalam mengembangkan hasil analisisnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dealer Yamaha Mataram Sakti Cab. Setiabudi, karena semua populasi dijadikan responden dan jumlah karyawan ada 36 orang, jadi ini adalah penelitian populasi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

a) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang secara langsung diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner yang akan dibagikan secara langsung oleh peneliti sendiri tanpa menggunakan perantara. Menurut Sugiyono (2016:193) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data dari penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Yamaha Mataram Sakti Cab. Setiabudi Semarang.

b) Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ada dua metode yaitu:

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2014:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner sangat cocok digunakan dalam jumlah responden yang cukup besar, dan dapat diberikan langsung kepada responden. Jadi, dengan melalui kuesioner yang berisi beberapa daftar pertanyaan akan dibagikan langsung kepada karyawan Yamaha Mataram Sakti Cab. Setiabudi Semarang.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang baik harus menentukan respondennya terlebih dahulu agar dapat memperoleh data yang lebih lengkap dan valid. Jadi, wawancara ini akan dilakukan kepada pimpinan kepala cabang Yamaha Mataram Sakti Cab. Setiabudi Semarang.

c) Skala Pengukuran Data

Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2014:132) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Skor untuk masing-masing kategori jawaban responden:

1. Skor 5 untuk jawaban Selalu
2. Skor 4 untuk jawaban Sering
3. Skor 3 untuk jawaban Kadang-Kadang
4. Skor 2 untuk jawaban Jarang
5. Skor 1 untuk jawaban Tidak Pernah

3.4. Alat Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:207) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

$$\begin{aligned} \text{Rentang skala} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{5-1}{2} = 2 \end{aligned}$$

Tabel Kategori Menurut Interval Analisis Deskriptif

1. Tabel Kategori Disiplin Kerja

Skor	Kategori Disiplin Kerja
1,00-2,99	Disiplin Rendah
3,00-5,00	Disiplin Tinggi

2. Tabel Kategori Upaya Perusahaan Mempertahankan Disiplin Kerja Karyawan

Skor	Kategori Disiplin Kerja
1,00-2,99	Upaya belum dilakukan
3,00-5,00	Upaya sudah dilakukan

3. Tabel Kategori Upaya Individu Mempertahankan Disiplin Kerja Karyawan

Skor	Kategori Disiplin Kerja
1,00-2,99	Upaya belum dilakukan
3,00-5,00	Upaya sudah dilakukan

